



suryainternusa

Press Release

## SSIA MERAIH LABA BERSIH Rp 200,3 MILIAR DI KUARTAL PERTAMA 2013

LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)			
KUARTAL PERTAMA 2013			
PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anak (SSIA)			
IKHTISAR KEUANGAN ( dalam miliar Rp)			
	31-Mar-13 ( 3 bulan)	31-Mar-12 ( 3 bulan)	Kenaikan %
Pendapatan Usaha	1,106.9	883.0	25.4%
Konstruksi	659.8	417.1	58.2%
Properti	327.2	369.4	-11.4%
Perhotelan	119.9	96.5	24.2%
Laba Kotor	359.2	349.2	2.9%
Laba Usaha	272.8	274.1	-0.5%
Laba Bersih	200.3	222.7	-10.1%
Laba Bersih Komprehensif	201.0	224.5	-10.5%
EBITDA (Laba Usaha + Penyusutan)	293.5	290.8	0.9%
Margin Laba Kotor	32.5%	39.5%	
Margin Laba Usaha	24.6%	31.0%	
Margin Laba Bersih	18.1%	25.2%	
Margin Laba Bersih Komprehensif	18.2%	25.4%	
Margin EBITDA	26.5%	32.9%	
	31 Mar 2013	31 Des 2012	% Kenaikan
Kas dan Setara Kas	1,737.0	1,890.3	-8.1%
Total Aset	4,966.2	4,854.6	2.3%
Total Liabilitas	3,087.9	3,185.0	-3.0%
Kepentingan Non Pengendali	78.4	70.7	10.9%
Total Ekuitas	1,799.9	1,598.9	12.6%

## Analisa Segmen Usaha

31 Mar 2013 (3 bulan)	Segmen usaha				Jumlah
	Konstruksi	Properti	Perhotelan	Holding	
Pendapatan Usaha	659.8	327.2	119.9	-	1,106.9
Persentase segmen	59.6%	29.6%	10.8%	0.0%	100.0%
Laba Kotor	61.1	220.9	77.2	-	359.2
Persentase segmen	17.0%	61.5%	21.5%	0.0%	100.0%
EBITDA	56.3	210.2	33.5	(6.5)	293.5
Persentase segmen	19.2%	71.6%	11.4%	-2.2%	100.0%
Margin Laba Kotor	9.3%	67.5%	64.4%	na	32.5%
Margin EBITDA	8.5%	64.2%	27.9%	na	26.5%

31 Mar 2012 (3 bulan)	Segmen usaha				Jumlah
	Konstruksi	Properti	Perhotelan	Holding	
Pendapatan Usaha	417.1	369.4	96.5	-	883.0
Persentase segmen	47.2%	41.8%	10.9%	0.0%	100.0%
Laba Kotor	35.3	250.5	63.4	-	349.2
Persentase segmen	10.1%	71.7%	18.2%	0.0%	100.0%
EBITDA	29.4	240.6	24.0	(3.2)	290.8
Persentase segmen	10.1%	82.7%	8.3%	-1.1%	100.0%
Margin Laba Kotor	8.5%	67.8%	65.7%	na	39.5%
Margin EBITDA	7.0%	65.1%	24.9%	na	32.9%

### Penjelasan Ringkas Ikhtisar Keuangan 1Q13

- Laba bersih konsolidasi PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) di 1Q13 tercatat sebesar Rp 200,3 miliar atau telah mencapai 23,6% dari target laba bersih konsolidasi SSIA tahun 2013 (sebesar Rp 850 miliar), menurun dibandingkan di 1Q12 yang mencatat laba bersih konsolidasi sebesar Rp 222,7 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pencatatan penjualan lahan industri dan peningkatan beban bunga konsolidasi SSIA yang berhubungan dengan pengeluaran Obligasi SSIA di Oktober 2012.

- Margin laba kotor, laba usaha dan EBITDA konsolidasi menurun di 1Q13 dibanding 1Q12 terutama disebabkan oleh peningkatan kontribusi segmen usaha konstruksi - yang memiliki margin lebih kecil dibandingkan segmen usaha properti dan perhotelan - terhadap laba kotor, laba usaha dan EBITDA konsolidasi SSIA. Sedangkan margin laba kotor, laba usaha dan EBITDA per masing-masing segmen usaha seperti dapat dilihat di tabel di atas tidak mengalami perubahan signifikan bahkan meningkat untuk segmen usaha konstruksi.

#### **Unit Usaha Properti**

- Kawasan industri tetap memberikan kontribusi terbesar terhadap laba bersih konsolidasi setelah berhasil membukukan penjualan lahan industri seluas 28,8 hektar di 1Q13 dengan harga rata-rata penjualan sebesar +/- US\$ 103,5 per m<sup>2</sup> atau secara total membukukan penjualan lahan industri senilai Rp 289,7 miliar dibandingkan nilai penjualan lahan industri di 1Q12 yang tercatat sebesar Rp 335,9 miliar. Jumlah luas penjualan lahan industri di 1Q13 sebesar 28,8 hektar adalah lebih kecil dibandingkan jumlah luas penjualan lahan industri di 1Q12 seluas 43,5 hektar, namun harga rata-rata penjualan di 1Q13 sebesar +/- US\$ 103,5 per m<sup>2</sup> meningkat 22,6% dibandingkan harga rata-rata penjualan di 1Q12 sebesar +/- US\$ 84,4 per m<sup>2</sup>.
- Unit usaha properti secara keseluruhan yang mencakup kawasan industri dan penyewaan gedung membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 327,2 miliar di 1Q13, menurun dibandingkan Rp 369,4 miliar di 1Q12.

#### **Unit Usaha Jasa Konstruksi**

- Unit usaha jasa konstruksi memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha konsolidasi dengan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 659,8 miliar di 1Q13 meningkat signifikan sebesar 58,2% dibandingkan 1Q12 yang tercatat sebesar Rp 417,1 miliar. *Contract on hand* untuk unit usaha jasa konstruksi di akhir 1Q13 adalah Rp 2.992 miliar, meningkat signifikan dibandingkan Rp 1.768 miliar di akhir 1Q12.

#### **Unit Usaha Perhotelan**

- Di 1Q13 unit usaha perhotelan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 119,9 miliar, meningkat dibandingkan Rp 96,5 miliar di 1Q12. Unit Peningkatan ini terutama disebabkan oleh telah selesainya renovasi besar di Gran Melia Jakarta yang dilakukan sejak Juni 2011 sampai dengan Oktober 2012.

**Jakarta, 13 Mei 2013**

**PT Surya Semesta Internusa Tbk**